

Research Article

Implementasi Pembuatan Buku Suplemen Toleransi Pada Pelajaran PAI Untuk SMP

Dede Ahmad Muhtarom¹, Ulil Amri Syafri², Akhmad Alim³

1. Universitas Ibn Khaldun Bogor, dd.ahmad.m.hd@gmail.com
2. Universitas Ibn Khaldun Bogor, ulamris@gmail.com
3. Universitas Ibn Khaldun Bogor, akhmadalim@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 20, 2025

Revised : February 21, 2025

Accepted : March 13, 2025

Available online : March 19, 2025

How to Cite: Dede Ahmad Muhtarom, Ulil Amri Syafri, and Akhmad Alim. 2025. "Implementasi Pembuatan Buku Suplemen Toleransi Pada Pelajaran PAI Untuk SMP". Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 11 (1):330-54. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v11i1.1298.

Abstract: The existence of textbooks can directly support the achievement of the curriculum. The supplementary book that will be studied in this study is the supplementary book on tolerance in Islamic Religious Education lessons for junior high schools. Because recently many people have sued that Islamic religious education actually teaches intolerance. The type of research used in this study is the type of research and development (Research and Development). The model of this development research uses the 4D model by Thiagarajan which consists of four stages, namely define, design, develop, and disseminate. This study has produced a product in the form of a supplementary book on tolerance material for grade IX junior high school students with results and main points that can be explained (1) The concept of tolerance in the supplementary book on tolerance in Islamic Religious Education lessons for junior high schools includes contemplation, Islamic pantun, thalabul ilmi, overview, uswatun hasanah, let's reflect, let's practice, and creativity of the Muslim generation. (2) The content of the material related to tolerance in the supplementary book on tolerance in Islamic Religious Education lessons for junior high schools that was developed received the category of being suitable for use as a supporting book for learning. (3) The development of supplementary tolerance books for Islamic Religious Education lessons for junior high schools is carried out through revisions, so that the resulting product is ready for use by the general public.

Keywords: Textbooks, Tolerance, Islamic Religious Education, Junior High School.

Abstrak: Keberadaan buku teks secara langsung dapat menunjang pencapaian kurikulum. Buku suplemen yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP. Karena belakangan banyak orang yang menggugat bahwa pendidikan agama Islam justru mengajarkan intoleransi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian

Dede Ahmad Muhtarom, Ulil Amri Syafri, Akhmad Alim

dan pengembangan (Research and Development). Model dari penelitian pengembangan ini menggunakan model 4D oleh Thiagarajan yang terdiri dari empat tahapan, yakni define, design, develop, dan disseminate. penelitian ini telah menghasilkan sebuah produk berupa buku suplemen materi toleransi untuk siswa SMP kelas IX dengan hasil dan pokok yang dapat dijelaskan (1) Konsep toleransi pada buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP meliputi tafakur, pantun Islami, thalabul ilmi, ikhtisar, uswatun hasanah, mari bermuhasabah, mari berlatih, dan kreativitas generasi muslim. (2) Isi materi berkaitan dengan toleransi pada buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP yang dikembangkan mendapatkan kategori layak digunakan sebagai buku penunjang pembelajaran. (3) Pengembangan buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP dilakukan melalui revisi-revisi, sehingga produk yang dihasilkan siap digunakan untuk khalayak umum.

Kata Kunci: Buku Ajar, Toleransi, Pendidikan Agama Islam, SMP.

PENDAHULUAN

Keberadaan buku teks dapat menunjang pencapaian kurikulum. Adapun karakteristik buku teks ada empat macam. *Pertama*. Secara formalnya buku teks diterbitkan oleh penerbit tertentu dan memiliki legalitas yang berupa ISBN. *Kedua*. Dalam penyusunannya mempunyai dua misi, yaitu mengoptimalkan pengembangan pengetahuan secara deklaratif dan prosedural, pengetahuan tersebut harus dijadikan sebagai target yang paling utama dalam buku ajar. *Ketiga*, dalam pengembangan buku yang dilakukan oleh penulis dan penerbit senantiasa berdasarkan program Kemendikbud). Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan atau penyusunan buku teks, yaitu mengacu kepada kurikulum yang sedang berlaku, meninjau pada keterampilan proses dengan menerapkan pendekatan kontekstual, teknologi dan masyarakat, serta menerapkan pendekatan demonstrasi dan eksperimen, menyajikan gambaran secara jelas tentang keterpaduannya dengan disiplin ilmu yang lainnya. *Keempat*. buku teks mengandung beberapa keuntungan, antara lain membantu guru dalam melaksanakan kurikulum, sebagai pegangan dalam menentukan metode dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan terhadap siswa dalam mengulangi pelajaran dan mempelajari pelajaran yang baru, buku teks dapat bertahan dalam jangka waktu panjang, buku teks yang uniform dapat memberikan kesamaan terhadap bahan dan standar pengajaran, kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara kontinu atau berurut-urut, jika digunakan secara tahun ke tahun buku teks dapat memberikan pengetahuan dan metode pengajaran yang baik (Prastowo, 2016: 415-416).

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan buku teks. Kelebihan buku teks antara lain dapat membantu dalam proses belajar secara mandiri, lebih mudah dibawa dan diproduksi, memiliki muatan tentang bidang pengetahuan yang lebih luas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, bagi para pembaca dapat meninjau dan memikirkan tanpa adanya keterbatasan waktu, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan pemahaman dan penalaran bagi para pembaca. Sedangkan kekurangan buku teks, antara lain tidak mampu mempresentasikan gerak dan pemaparan sebuah materi yang bersifat linier, tidak mampu mempresentasikan kejadian secara berurutan, sulit untuk memberikan sebuah bimbingan bagi pembacanya yang memiliki kesulitan dalam memahami bagian tertentu dari buku teks tersebut, sulit untuk memberikan umpan balik terhadap pertanyaan yang memungkinkan membutuhkan jawaban yang lebih

mendalam, terkadang buku memiliki banyak muatan istilah atau materi, sehingga memberikan beban yang besar terhadap siswa dalam aspek kognitif, bagi para siswa untuk memahami materi yang terkandung dalam buku teks harus memiliki pengetahuan prasyarat. Sehingga bagi siswa yang tidak memiliki pengetahuan prasyarat tersebut, maka siswa akan mengalami hambatan atau kesulitan dalam memahami isi materi yang tersajikan dalam buku teks (Supriyo, 2015: 87-88).

Dalam kenyataannya, bahwa adanya buku teks memberikan hasil yang berbeda dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran, meskipun hasil tersebut berbeda-beda tiap individu. Selain buku teks, salah satu sumber belajar yang sangat penting untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar adalah buku suplemen siswa atau buku penunjang pembelajaran. Buku suplemen merupakan komponen penting dan sangat besar manfaatnya, antara lain memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik, memberi informasi yang akurat dan terbaru, dan memberi motivasi yang positif apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat (Rena, 2014: 4).

Suplemen bahan ajar berfungsi memberikan informasi secara luas dan mendalam mengenai pokok bahasan tertentu yang ada di dalam kurikulum pendidikan, namun dalam penyusunannya tidak mengacu secara penuh pada kurikulum. Oleh karena itu, dengan adanya buku suplemen sangat membantu dalam memperluas wawasan siswa mengenai informasi yang sudah ada di buku teks. Buku suplemen digolongkan kedalam golongan buku nonteks, karena buku suplemen bukan merupakan buku pegangan pokok, hanya berfungsi sebagai bahan referensi atau panduan dalam kegiatan pembelajaran dengan isi materi terkait sebagian atau salah satu standar kompetensi atau kompetensi dasar yang disajikan menggunakan penyajian yang kreatif dan inovatif.

Buku suplemen yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP. Karena belakangan banyak orang yang menggugat bahwa pendidikan agama Islam justru mengajarkan intoleransi.

Berdasarkan hasil riset dari Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) tahun 2016 tentang diseminasi paham eksklusif dalam pendidikan Islam yang dilakukan di berbagai daerah menemukan sejumlah buku ajar keislaman di sekolah memuat dorongan intoleransi, bahkan mengajarkan kekerasan. Buku-buku ajar ini mengarahkan pada penyesatan atas praktik-praktik keagamaan tertentu seperti ziarah kubur dan tahlilan. Beberapa konsep sensitif seperti kafir, musyrik, dan khilafah juga dibiarkan tanpa klarifikasi mendalam. Selain itu, beberapa buku teks ditemukan memuat materi yang tidak cukup akomodatif atas perbedaan paham dalam Islam. Diantaranya seperti penegasan pelaksanaan syariah yang mensyaratkan khilafah dan demokrasi sebagai syirik. Padahal dalam konteks kebangsaan dan keindonesiaan, mungkin bisa disampaikan bahwa pengamalan Pancasila juga pada hakikatnya pengamalan Islam.

Jika mengacu pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai buku teks dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di dalamnya terdapat materi yang mengajarkan toleransi. Akan tetapi, dalam beberapa buku teks masih terdapat kajian yang memuat dorongan intoleransi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong sikap toleransi pada siswa khususnya siswa SMP,

yaitu dengan membuat buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP sebagai buku penunjang dalam pembelajaran PAI. Buku suplemen tersebut dapat menjadi sumber yang sangat bermanfaat bagi siswa. Isi dari buku ini haruslah seimbang, menggabungkan prinsip-prinsip Islam tentang toleransi dengan contoh-contoh praktis yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model dari penelitian pengembangan ini menggunakan model 4D oleh Thiagarajan yang terdiri dari empat tahapan, yakni *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Namun pada penelitian pengembangan ini hanya dilakukan sampai tahap *develop* (pengembangan) saja. Alasan pemilihan model 4D dalam penelitian dan pengembangan ini karena tiap langkah dalam model 4D lebih ringkas dan lebih jelas tahapannya. Sedangkan alasan sampai tahap *develop* (pengembangan) saja dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki juga karena penelitian yang dilakukan hanya sampai menguji kelayakan buku suplemen tersebut.

Penelitian dan pengembangan dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berupa buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP sebagai referensi bahan ajar lain selain buku utama/buku teks.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti untuk mengembangkan buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP yaitu menggunakan model 4D. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Tahap *define* (pendefinisian)

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan perencanaan, penetapan, pembatasan, serta pendefinisian sebagai syarat dalam pengembangan. Tahap ini dilakukan sebagai analisis tujuan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan produk penelitian. Terdapat beberapa fase pada tahap pendefinisian ini, yaitu:

a. Analisis awal-akhir (*front-end analysis*)

Fase ini bertujuan untuk menetapkan dasar permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran PAI sehingga membutuhkan pengembangan bahan ajar yang sesuai. Analisis yang dilakukan akan mendapatkan gambaran fakta, juga alternatif solusi dari permasalahan tersebut. Pada fase ini peneliti melakukan wawancara secara *door to door* terhadap siswa dan melakukan wawancara melalui komunikasi pribadi terhadap guru untuk menganalisis permasalahan yang ada. Hasil wawancara dengan guru PAI menyatakan bahwa pembelajaran PAI di SMP sama seperti pembelajaran pada umumnya yaitu tetap menggunakan bahan ajar utama dari pemerintah yakni berupa buku LKS dan buku paket, namun untuk sekarang guru juga menambahkan sistem pembelajaran dengan menggunakan aplikasi agar menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam belajar. Namun penggunaan aplikasi ini juga belum sepenuhnya efektif karena masih terkendala adanya siswa

yang tidak memiliki HP atau HP yang dimiliki masih belum mendukung, selain itu juga terkendala jaringan operator.

b. Analisis pembelajar (*learner analysis*)

Fase ini dilakukan untuk menelaah karakteristik siswa yang nantinya akan disesuaikan dengan desain pengembangan bahan ajar. Pada fase ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas IX mengenai materi apa yang dianggap kurang atau susah dipahami salah satunya yaitu materi toleransi yang mana materi ini adalah salah satu materi yang diajarkan di kelas IX dan kurang dalam penjelasannya. Materi yang dianggap kurang atau susah dipahami inilah yang nantinya akan peneliti kembangkan menjadi sumber bahan ajar. Selain itu, siswa juga menyatakan bahwa bahan ajar yang mereka miliki hanya berupa buku LKS yang masih monokrom dan kurang lengkap isi masterinya, serta difasilitasi buku paket oleh perpustakaan sekolah namun hanya boleh dipinjam saat pembelajaran PAI dilaksanakan.

Selain wawancara, peneliti juga menyebar angket analisis kebutuhan terhadap siswa. Hasil dari angket tersebut dapat dipergunakan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan, sehingga diperlukannya pengembangan buku suplemen untuk menunjang pembelajaran siswa.

c. Analisis Tugas (*task analysis*)

Pada fase ini peneliti melakukan analisis mengenai keterampilan utama yang telah ada lalu mengkajinya dan menganalisis kembali kemungkinan keterampilan tambahan yang dibutuhkan. Analisis tugas ini memudahkan guru untuk merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai.

Pada analisis tugas ini, peneliti merinci materi bahan ajar secara garis besar juga menganalisis tugas pokok yang harus dikuasai oleh siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

d. Analisis Konsep (*concept analysis*)

Pada fase ini, peneliti mengidentifikasi konsep-konsep pokok yang akan diajarkan kepada siswa. analisis konsep yang dimaksud yaitu berupa Standar Kompetensi Inti dan Standar Kompetensi Dasar materi yang akan dikembangkan.

e. Tujuan-tujuan instruksional khusus (*specifying instructional objectives*)

Fase ini ialah fase perumusan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Perumusan tujuan mengacu pada Standar Kompetensi Inti (KI) dan Standar Kompetensi Dasar (KD) pada materi toleransi.

2. Tahap *design* (perancangan)

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan produk pengembangan yang sesuai dengan analisis permasalahan yang ada yaitu berupa buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendesain bahan ajar yang diinginkan. Terdapat empat fase dalam tahap perancangan ini, yaitu:

a. Tes kriteria (*constructing criterion-reference test*)

Pada fase ini peneliti melakukan rancangan konstruksi tujuan-tujuan pembelajaran secara garis besar yang akan dijadikan bahan ajar. Rancangan ini dilakukan dengan menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) materi toleransi pada kurikulum 2013.

b. Memilih bahan ajar (*media selection*)

Pada fase ini peneliti memilih bahan ajar yang cocok dengan permasalahan yang siswa hadapi, yaitu berupa buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP. Bahan ajar ini nantinya berupa media cetak yang kontennya disesuaikan dengan siswa SMP/MTs agar siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami isi materi.

c. Pemilihan bentuk penyajian (*format selection*)

Bentuk penyajian rancangan buku suplemen ini peneliti merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan. Adapun rancangan buku suplemen sebagai berikut:

- 1) Kulit buku terdiri dari kulit depan buku, kulit belakang buku, dan punggung buku.
- 2) Bagian awal buku terdiri dari halaman judul, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran.
- 3) Bagian isi terdiri dari peta konsep, materi, gambar/ilustrasi materi, kutipan kata-kata bijak.
- 4) Bagian akhir buku terdiri dari rangkuman, biografi penulis, daftar pustaka, dan lampiran.

d. Rancangan instrumen

Rancangan instrumen penelitian ini terdiri dari instrumen validasi ahli dan angket respon siswa.

3. Tahap *develop* (pengembangan)

Pada tahap ini peneliti menyempurnakan produk yang dibuat, juga memvalidasi produk tersebut dengan harapan agar produk yang dihasilkan lebih baik dan memuaskan. Adapun produk yang telah selesai akan dinilai oleh validator ahli untuk mengetahui tingkat validasi produk dan akan diujikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa. terdapat dua fase dalam tahap pengembangan ini, yaitu:

a. Penilaian ahli (*expert appraisal*)

Pada fase ini buku suplemen divalidasi atau dinilai oleh validator ahli meliputi dua orang guru PAI di SMP. Penilaian ahli bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas buku suplemen yang telah dibuat, agar nantinya dapat menghasilkan produk yang lebih baik.

b. Uji pengembangan (*developmental testing*)

Pada fase ini peneliti akan mengujicobakan produk berupa buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP. Produk ini diujicobakan secara terbatas kepada 8 orang siswa dan uji coba lapangan terdiri dari 32 siswa dengan memberikan angket respon siswa. Pemilihan uji coba terbatas diambil dari perwakilan siswa tiap kelas IX, sedangkan uji coba lapang diambil dari jumlah siswa dalam satu kelas. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa sehingga mengetahui revisi yang perlu dilakukan, sehingga diharapkan menjadi produk yang lebih baik lagi.

C. Uji Coba Produk

Tujuan dari uji coba produk ialah untuk mengumpulkan data sebagai dasar

dalam menetapkan kelayakan buku suplemen yang dihasilkan. Uji coba produk dilakukan dua tahap, yaitu uji coba skala kecil terhadap 8 siswa dan uji coba skala besar terhadap 32 siswa SMP kelas IX.

D. Desain Uji Coba

Produk buku suplemen yang telah selesai selanjutnya divalidasi oleh validator ahli yang terdiri dari 2 orang guru PAI SMP. Validasi oleh validator ahli ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas buku suplemen. Setelah dilakukannya validasi ini maka produk buku suplemen akan direvisi jika ada kekurangan dan akan diujicobakan kepada siswa kelas IX SMP untuk mengetahui respon siswa mengenai buku suplemen tersebut.

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba penelitian ini terdiri dari validator ahli dan peserta didik. Adapun kriteria dari subjek uji coba tersebut ialah:

a. Pendidik

Pendidik yang dimaksud dalam subjek uji coba penelitian ini adalah dua orang guru PAI SMP yang masih berstatus aktif mengajar dan memiliki kriteria minimal telah menyelesaikan pendidikan S1 yang menguasai bidang PAI khususnya materi toleransi.

b. Siswa

Adapun siswa yang menjadi subjek uji coba yaitu dengan menggunakan kelompok terbatas yang terdiri dari 8 orang siswa dan uji coba lapangan terdiri dari 32 siswa kelas IX SMP.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif (numerik), dan data kualitatif (deskriptif). Data kuantitatif berasal dari instrumen validasi ahli dan angket respon siswa, sedangkan data kualitatif berasal dari respon validasi ahli maupun siswa baik berupa komentar, saran, dan kritik.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen penilaian berupa angket validasi ahli dan angket respon siswa. Angket yang digunakan yaitu berupa *checklist* dengan skala likert 1-5. Berikut kriteria penilaian dari skala likert:

Tabel 3.1 Kriteria Skala Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat kurang	1

Adapun instrumen validasi ahli dan angket respon siswa yaitu:

a. Instrumen validasi untuk guru

Lembar validasi juga diberikan kepada guru PAI SMP. Lembar validasi ini dijadikan sebagai salah satu bentuk penilaian selain oleh validasi ahli (dosen) pada

buku suplemen untuk direvisi kembali dan nantinya buku suplemen tersebut diberikan kepada siswa.

b. Instrumen respon siswa

Untuk mengetahui respon siswa, peneliti memberikan sebuah angket beserta produk buku suplemen. Setelah itu, siswa memberi penilaian dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang telah tersedia, juga dapat menambahkan komentar juga saran di dalamnya.

4. Teknis Analisis Data

Terdapat dua teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni analisis data hasil validasi dan analisis respon siswa yang nantinya akan diolah sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan.

a. Analisis Data Hasil Validasi

Analisis ini bertujuan untuk memperkuat data hasil validasi buku suplemen yang telah dikembangkan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dihasilkan dari angket penilaian oleh subjek uji coba berupa angka. Adapun teknis analisis data kuantitatif yang dimaksud adalah (Akbar, 2013: 83):

$$V - ah = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan : V-ah = Validasi ahli
 TSe = Total skor empirik
 TSh = Total skor maksimal yang diharapkan

Adapun kriteria uji validitas bahan ajar sebagai berikut (Akbar, 2013: 42):

Tabel 3.2 Kriteria Uji Validitas Bahan Ajar

Kriteria Validitas	Keterangan
85,01% - 100,00%	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
70,01% - 85,00%	Valid atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
50,01% - 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
20,01% - 50,00%	Tidak valid atau tidak boleh dipergunakan
0% - 20,00%	Sangat tidak valid atau tidak boleh dipergunakan

b. Analisis Data Respon Siswa

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap buku suplemen yang telah dikembangkan. Persentase analisis data respon siswa ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Akbar, 2013: 83):

$$V - au = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan : V-au = Validasi audiens
 TSe = Total skor empirik yang didapatkan dari respon siswa
 TSh = Total skor maksimal yang diharapkan

Adapun kriteria hasil respon siswa sebagai berikut (Akbar, 2013: 42):

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Respon Siswa

Kriteria Validitas	Keterangan
85% - 100,00%	Sangat menarik
61% - 80%	Menarik

41% - 60%	Cukup menarik
21% - 40%	Tidak menarik
0% - 20%	Sangat tidak menarik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Toleransi pada Buku Suplemen Toleransi Pada Pelajaran PAI Untuk SMP Kelas IX

Buku suplemen ini terdiri dari 1 (satu) topik utama mengenai toleransi pada pelajaran PAI yang didasarkan pada dua segmentasi pembaca, yaitu: (1) Bahan Belajar untuk Guru; dan (2) Bahan Belajar untuk siswa. Materi-materi yang terdapat di dalam buku suplemen ini diharapkan relevan dengan berbagai kebutuhan guru dan siswa ataupun komunitas lainnya dalam mendorong kompetensi pendidik sebagai upaya solutif memanusaiakan manusia agar lebih manusiawi dan diharapkan adaptif dengan tuntutan dan tantangan zaman.

Adapun konsep toleransi yang terdapat pada buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP Kelas IX meliputi:

1. Tafakur

Pernahkah kalian memperhatikan keragaman yang ada dalam kehidupan bermasyarakat? Nah, ternyata mengenai kehidupan masyarakat yang beragam itu telah dinyatakan Allah Swt. melalui firman-firman-Nya dalam Al-Qur'an. Dengan demikian kita tidak perlu merasa risau dalam menghadapi kenyataan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang penuh dengan keragaman ini.

Wahai anak-anak saleh yang mencintai Al-Qur'an, Allah Swt. selalu memberikan tuntunan yang jelas kepada hamba-Nya sehingga paham dalam menjalani hidup. Allah Swt. selalu memberikan pedoman hidup baik melalui firman-firman-Nya dalam Al-Qur'an maupun yang disampaikan oleh Rasulullah Saw. melalui hadis-hadisnya. Namun demikian, masih banyak hamba Allah Swt. yang belum atau bahkan tidak mau menggali ayat-ayat Allah, termasuk ayat-ayat tentang hidup bertoleransi dan menghargai perbedaan sehingga menjadi tersesat dan hidup jauh dari sikap toleransi dan menghargai perbedaan. Sebagai anak-anak yang saleh, kalian tentu tidak seperti ini, bukan? Dengan mengetahui dasar hukum tentang sikap toleransi dan menghargai perbedaan tersebut, kalian akan lebih mudah untuk melaksanakannya dalam kehidupan bermasyarakat. Ibarat sebuah bangunan, dasar hukum tersebut menjadi sebuah pondasi dalam hidup bertoleransi dan menghargai perbedaan.

Menurut kalian, seberapa pentingkah sikap toleransi dan menghargai perbedaan hingga Allah memerintahkannya secara langsung dalam Al-Qur'an? Tentu kedua sikap ini sangat penting. Bahkan pentingnya sikap toleransi dan menghargai perbedaan ini tidak hanya untuk kepentingan umat Islam saja tetapi juga untuk kepentingan hidup bermasyarakat dengan umat non Islam. Tanpa adanya sikap toleransi dan menghargai perbedaan antar umat Islam, ukhuwah islamiah menjadi tidak kuat sehingga kita mudah untuk dihancurkan. Sedangkan tidak adanya sikap toleransi dan menghargai perbedaan antar umat beragama menjadi sumber perpecahan dan retaknya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Oleh karena itu, langkah pertama yang harus kalian lakukan sebelum

mengamalkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan adalah mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an serta hadis tentang sikap toleransi dan menghargai perbedaan tersebut. Setelah paham dengan dasar hukumnya, langkah berikutnya adalah melaksanakan sikap toleransi dan menghargai perbedaan tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Pantun Islami

Kegiatan 1

Bacalah pantun nasihat di bawah ini, kemudian buat kembali pantun nasihat lainnya yang memotivasi kita agar bersikap toleransi dan menghargai perbedaan!

*Makanan halal kaya faedah
Bagi jasmani maupun rohani
Hidup beragam terasa indah
Jika perbedaan menjadi harmoni
Piring bagus jangan dibelah
Dipakai makan terasa nikmat
Perbedaan jangan jadi masalah
Karena perbedaan adalah rahmat
Berangkat ke masjid dengan gembira
Agar dibiasakan sepanjang masa
Sesama Muslim kita bersaudara
Beda agama tetap saudara sebangsa*

3. Thalabul Ilmi

Kegiatan 2

Bacalah ayat berikut ini dengan fasih, baik secara individual atau secara berkelompok. Bacalah berulang-ulang sehingga menjadi hafal!

- a. **Membaca Ayat Al-Qur'an tentang Toleransi dan Menghargai Perbedaan**
Surah al-Hujurat/49: 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

- b. **Mengartikan Q.s. al-Hujurat/49: 13**

Kegiatan 3

- Bacalah Surah al-Hujurat/49: 13 beserta artinya.
- Secara berkelompok, susunlah arti kata (mufradat) dari ayat tersebut dengan cara melengkapi tabel yang tersedia.
- Bandingkan hasilnya dengan kelompok yang lain, lalu dipresentasikan di depan kelas.

Surah al-Hujurat/49: 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsabangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti.

Setelah membaca ayat dan artinya, lengkapilah tabel arti kata (*mufradat*) berikut:

يَا أَيُّهَا	النَّاسُ	إِنَّا	خَلَقْنَاكُمْ	مِنْ
.....
ذَكَرٍ	وَأُنْثَىٰ	وَجَعَلْنَاكُمْ	شُعُوبًا	وَقَبَائِلَ
.....
لِتَعَارَفُوا	إِنَّ	أَكْرَمَكُمْ	عِنْدَ	اللَّهِ
.....
أَتْقَىٰكُمْ	إِنَّ	اللَّهِ	عَلِيمٌ	خَبِيرٌ
.....

c. Memahami Kandungan ayat Surah al-Hujurat/49: 13

Al-Qur'an Surah al-Hujurat/49: 13 ini mengandung pesan yang luar biasa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ayat ini mengajarkan kepada manusia bahwa keberagaman dan perbedaan itu merupakan sebuah keniscayaan. Manusia diciptakan oleh Allah Swt. dengan ragam perbedaan, baik perbedaan secara fisik, perbedaan pemikiran, agama, keyakinan, serta perbedaan yang dipengaruhi oleh geografis dan sosial.

Secara fisik manusia diciptakan dengan berbagai kesamaan, tetapi juga terdapat banyak perbedaan, seperti warna kulit, bentuk rambut, dan perbedaan fisik lainnya. Demikian juga dengan cara pandang, tidak jarang di antara kita ada perbedaan pendapat. Masalah agama keyakinan juga demikian, di dunia ini terdapat banyak sekali agama dan keyakinan yang dianut oleh umat manusia. Perbedaan juga dipengaruhi oleh faktor geografis dan sosial sehingga muncullah beragam suku dan bangsa. Di Indonesia sendiri terdapat tidak kurang dari 1.340 suku dari 200 kelompok etnik. Masing-masing memiliki ciri khas dan keunikannya. Sungguh hal ini merupakan kekayaan sosial yang luar biasa.

Perlu untuk dipahami bahwa meskipun banyak sekali perbedaan, tetapi pada hakikatnya manusia adalah sama, sama-sama manusia, samasama makhluk ciptaan Allah Swt, dan sama-sama saling membutuhkan satu dengan lainnya. Untuk

menjaga keharmonisan, diperlukan *tasamuh* (toleransi) dalam menyikapi perbedaan tersebut.

Surah al-Hujurat/49:13 juga menyatakan bahwa karena perbedaan itu kita diperintahkan untuk saling mengenal, saling memahami, saling pengertian, dan saling bertoleransi. Adanya berbagai jenis dan karakter manusia agar mampu memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam toleransi diperlukan kebesaran hati dan jiwa untuk bisa memahami perbedaan-perbedaan yang ada. Proses untuk memahami itulah yang menjadi pikiran semakin cerdas, hati semakin sabar, mampu mengendalikan diri, dan pergaulan sosial akan menjadi semakin luas.

Dalam ayat tersebut juga dijelaskan bahwa Allah Swt. tidak pernah membedakan manusia dari bentuk tubuh atau pun harta bendanya, tetapi Allah Swt. melihat manusia dari ketakwaan, amal saleh, dan kebersihan hatinya. Manusia yang paling mulia disisi Allah Swt. Adalah manusia yang paling bertakwa, banyak amal salehnya, dan bersih hatinya.

Rasulullah Saw. berpesan agar kita senantiasa bertoleransi dan menghargai perbedaan, seperti yang disabdakan dalam hadis berikut ini:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ إِنَّمَا يَنْظُرُ إِلَى أَعْمَالِكُمْ
وَقُلُوبِكُمْ ﴿رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan harta benda kalian, tetapi Dia hanya memandangi kepada amal dan hati kalian.* (H.R. Ibnu Majah dari Abu Hurairah)

Sebagai seorang mukmin, hendaknya menghargai perbedaan di antara kaum mukminin, sebab sesama mukmin adalah bersaudara, yang satu sama lain saling menguatkan. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad Saw.:

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا ﴿رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ عَنْ أَبِي مُوسَى
الْأَشْعَرِيِّ﴾

Artinya: *Antara seorang mukmin dengan mukmin yang lainnya adalah bagaikan satu bangunan, yang saling menguatkan satu sama lainnya.* (H.R. at-Tirmidzi dari Abu Musa al-Asy'ari)

Nah, sekarang tentu kalian menjadi paham bahwa agama Islam mewajibkan umatnya untuk menghormati umat agama lain. Umat Islam bahkan dianjurkan untuk tetap bekerja sama dan saling membantu bersama umat agama lain. Tentu kerja sama tersebut menyangkut persoalan-persoalan selain akidah, seperti bergotong royong dalam membangun fasilitas umum. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Surah al-Mumtahanah/60 ayat 8:

لَا يَنْهَى اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ
أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾

Artinya: Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. (Q.S. al-Mumtahanah/60: 8).

Mengenai persoalan akidah/ keimanan, umat Islam harus bersikap teguh pada pendirian, tegas, dan memegang prinsip. Misalnya seorang Muslim tidak dibenarkan mengikuti ibadah umat lain, tetapi ikut serta menciptakan suasana aman dan nyaman agar umat lain tenang dalam menjalankan ibadahnya merupakan perbuatan yang mulia.

Setelah membaca penjelasan tersebut, apakah kalian siap untuk menjadi orang yang penuh dengan toleransi, mampu mengendalikan diri, berbesar hati, dan mau menghargai perbedaan? Untuk menjadi hamba Allah yang seperti itu tidaklah sulit, hanya perlu berlatih. Latihan yang paling sederhana adalah memulai dari lingkungan sekitar, seperti dalam keluarga mau menghargai kesukaan anggota keluarga yang lain, dan di sekolah seperti mau menghargai pendapat teman-teman saat berdiskusi kelompok.

Hal-hal seperti mungkin bagi kalian terlihat sepele, tetapi apabila kalian membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari, kalian akan lebih mudah untuk bertoleransi dan menghargai perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Jika diri kita sudah terbiasa bertoleransi dan menghargai perbedaan, kehidupan akan menjadi lebih tenang, penuh kedamaian, dan persatuan bangsa akan terjalin semakin erat.

4. Ikhtisar

- a. Surah al-Hujurat/49: 13 ini mengandung pesan yang sangat inspiratif, yakni orang mukmin diajarkan untuk tidak membeda-bedakan orang lain berdasarkan perbedaan fisik, pandangan, keyakinan, kekayaan, dan perbedaan-perbedaan yang lain.
- b. Sikap toleransi dan menghargai perbedaan merupakan bagian dari akhlak mulia yang diteladankan oleh Rasulullah Saw. Sifat ini dapat menjadi ciri dari kaum mukmin.
- c. Oleh karena perbedaan kita diperintahkan untuk saling mengenal, saling memahami, saling pengertian, dan saling bertoleransi.
- d. Orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.
- e. Sikap toleransi dan menghargai perbedaan dapat menciptakan persatuan, kesatuan, dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

5. Uswatun Hasanah

Kegiatan 4

Bacalah kisah inspiratif di bawah ini, sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam kisah tersebut beserta karakternya masing-masing!

TELADAN TOLERANSI DARI IMAM HASAN AL-BAŠHRI

Imam Hasan al-Bašri bertetangga dengan Pendeta Buthros. Mereka tinggal dalam satu kompleks rumah susun di Kota Basrah. Pada suatu ketika Buthros mendengar Imam Hasan al-Bašri menderita sakit hingga beliau absen menjadi imam salat beberapa hari. Beberapa orang datang menjenguk dan yang terakhir datang pada pagi hari itu adalah Buthros.

Melihat kedatangan Buthros, wajah Imam Hasan al-Bašri tiba-tiba cerah. "Tuan Buthros," teriaknya sambil mengangkat kedua tangannya menyambut kedatangan Buthros. Hari itu memang hari Ahad, hari kebaktian umat Kristiani. "Anda hendak ke gereja?"

"Iya, Imam. Sakit apa Imam?"

"Sakit letih. Allah seolah memerintahkan saya untuk beristirahat dari kegiatan. Badan saya lemah," kata Imam Hasan al-Bašri.

Namun, ketika Buthros akan mencium pipi Imam Hasan al-Bašri, ia menendang sebuah baskom di sisi ranjang itu. Air tumpah membasahi lantai dan juga sebagian jubah Buthros. "Air apakah ini Imam?" tanyanya.

"Itu air dari lantai atas Imam?"

"Iya."

"Dari rumah saya?"

"Iya."

"Mengapa Imam tidak pernah bercerita?"

"Tidak perlu."

"Sudah berapa lama hal ini terjadi?"

"Sekitar dua tahun."

"Dua tahun? Maafkan saya Imam."

Buthros tercenung lama. Air ini pasti jatuh dari kamar mandinya yang tepat berada di atas kamar Imam Hasan al-Bašri. Tapi, kenapa Imam diam dan membiarkan saia kejadian itu terjadi selama dua tahun. Tiba-tiba ia teringat kata-kata Imam yang mengutip sebuah hadis Rasulullah yang menyatakan bahwa barang siapa yang beriman kepada Allah maka dia haruslah memuliakan tetangganya. "Ajaran inilah yang diamalkan Imam Hasan al-Bašri meski terhadap tetangganya yang beragama berbeda."

Tiba-tiba, Buthros mendekati Imam Hasan Bašhri, Aku ingin melepas baju ini Imam."

"Jangan,"

"Kenapa Imam melarang?"

"Apa alasanmu membuka bajumu?"

"Aku ingin memeluk agamamu. Aku ingin menyatu denganmu dalam iman yang sama. Ajarilah aku menjadi Muslim."

Imam Hasan al-Bašri lama tidak bereaksi hingga kemudian matanya sembab dan basah dengan air mata. "Saudaraku Buthros," katanya sambil menariknya dalam pelukan yang dalam, keduanya terisak tangis. "Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah."

Sumber: 40 Kisah Teladan

6. Mari Bermuhasabah

Berilah respons pada pernyataan berikut dengan cara memberikan centang pada lambang emoticon berikut: 😊 = selalu, 😊 = sering, 😐 = kadang-kadang, 😞 = tidak pernah, yang sesuai!

- Saya meyakini bahwa Allah Swt. menciptakan perbedaan dan keberagaman adalah salah satu anugerah untuk manusia.
😊 😊 😐 😞
- Saya meyakini bahwa Allah Swt. memuliakan orang yang bertakwa dan menjaga toleransi.
😊 😊 😐 😞
- Hidup dengan mengedepankan toleransi akan membawa kedamaian.
😊 😊 😐 😞
- Saya bersikap toleran terhadap pendapat kawan yang berbeda dengan pendapat saya.
😊 😊 😐 😞
- Saya bersikap toleran terhadap teman-teman yang berbeda agama.
😊 😊 😐 😞
- Bertemu dan bergaul dengan teman-teman dari berbagai suku di Indonesia, rasanya sangat membahagiakan.
😊 😊 😐 😞
- Saya menghargai teman-teman yang pendapatnya berbeda dengan saya.
😊 😊 😐 😞
- Jika ada teman yang beragama lain ingin melaksanakan ibadahnya, saya mempersilakan.
😊 😊 😐 😞
- Saya membantu teman yang sedang mengalami kesusahan, meskipun beda agama.
😊 😊 😐 😞
- Saya meyakini bahwa setiap perbedaan merupakan sumber kekuatan apabila bersatu dan bekerja sama.
😊 😊 😐 😞

7. Mari Berlatih

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Lanjutan potongan يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ adalah....

- | | |
|---------------|--------------------|
| a. شُعُوبًا | c. وَجَعَلْنَاكُمْ |
| b. وَأُنْثَىٰ | d. مِنْ ذَكَرٍ |

2. Perhatikan tabel berikut!

1	إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ	a	sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa
2	وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ	b	kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku

3	لِتَعَارَفُوا	c	agar kamu saling mengenal.
4	إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ	d	sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan

Pasangan lafal dan terjemah Surah al-Hujurāt/49: 13 yang tepat adalah

- a. 1-a, 2-b, 3-c, 4-d
- b. 1-b, 2-d, 3-c, 4-a
- c. 1-c, 2-b, 3-d, 4-a
- d. 1-d, 2-b, 3-c, 4-a

3. Perhatikan tabel berikut!

	Nama waqaf		Arti		Tanda
1	Waqaf Lāzim	A	harus berhenti pada salah satu tanda waqafnya	a	∴ ∴ ...
2	waqaf Murāqabah	B	dilarang berhenti	b	لا
3	Waqaf Mamnū'	C	harus berhenti sejenak, tetapi jangan mengambil nafas	c	(سكّنة)س
4	waqaf Saktah	D	harus berhenti	d	م

Pasangan nama, arti dan tanda waqaf yang tepat adalah

- a. 1-d-4), 2-a-1), 3-b-2), 4-c-3)
 - b. 1-c-3), 2-a-1), 3-b-2), 4-d-4)
 - c. 1-b-2), 2-a-1), 3-d-4), 4-c-3)
 - d. 1-a-1), 2-b-2), 3-c-3), 4-d-4)
4. Ketika pembaca Al-Qur'an menemukan waqaf ini maka boleh waqaf dan boleh *washal* (diteruskan), tetapi lebih diutamakan untuk waqaf (berhenti). Waqaf yang dimaksud adalah.....
- a. *lāzim*
 - b. *mamnū'*
 - c. *saktah*
 - d. *ja'iz/ waqfu aulā*
5. Tanda waqaf yang mengisyaratkan agar qari' tidak boleh berhenti pada tempat yang terdapat tanda waqaf ini. Hal ini karena masih terdapat keterkaitan makna antara kalimat yang dibaca dengan kalimat berikutnya, sehingga terjadi perubahan makna apabila terputus dalam membacanya. Waqaf yang dimaksud adalah.....
- a. *lāzim*
 - b. *mamnū'*
 - c. *saktah*
 - d. *ja'iz Kafi*

6. Berikut ini pernyataan makna yang tepat sesuai dengan Surah al-Hujurat/49:13 adalah....
- sikap toleransi tidak memandang suku, bangsa, dan ras.
 - manusia diperintahkan bersikap sabar dalam perbedaan
 - manusia diciptakan berbeda bangsa dan suku untuk bersaing
 - manusia diperintahkan untuk berbuat baik kepada yang seagama

7. Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Menghadapi pertandingan futsal minggu depan, Budi bersama timnya harus lebih giat berlatih. Mereka berlatih setiap hari, tetapi pada hari minggu ini beberapa anggota tim tidak datang untuk latihan karena harus menghadiri kegiatan keagamaan.

Perwujudan sikap toleransi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah....

- tetap berlatih dengan semangat walau pun beberapa anggota tim tidak hadir
- mencari pemain pengganti, karena kalau ingin menang tim harus selalu kompak
- menganjurkan agar semua anggota tim lebih mementingkan latihan agar dapat meraih kemenangan
- menunggu anggota tim yang mengikuti kegiatan keagamaan terlebih dahulu, baru berlatih bersama

8. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- Negara menjamin kebebasan warga untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.
 - Pada saat Idul Fitri ada perbedaan dalam menetapkan 1 Syawal. Namun mereka tetap saling menghormati dan hidup rukun.
 - Indonesia adalah Negara yang majemuk, banyak suku, bahasa dan warna kulit yang ada, tetapi mereka berusaha untuk tidak melihat perbedaan.
 - Menghargai dan mengormati teman yang melaksanakan salat tarawih dengan jumlah yang berbeda dengan kita lakukan
- yang merupakan sikap menghargai kerukunan umat seagama adalah

- 1 dan 2
- 2 dan 3
- 2 dan 4
- 3 dan 4

9. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- Di Indonesia terdapat berbagai macam agama, tetapi dalam kehidupan sehari-hari, tetap saling menghargai dan menghormati.
- Pada saat rapat RT ada terjadi perbedaan, tetapi akhirnya keputusan dapat disepakati, dan semua warga bisa menerimanya.
- Memberikan rasa aman kepada umat lain yang sedang beribadah.
- Apabila umat Islam tidak bersatu, kekuatan Islam akan lemah dan mudah goyah.

Dari pernyataan di atas yang merupakan toleransi antarumat beragama adalah

- 1 dan 2
- 1 dan 3
- 2 dan 4
- 3 dan 4

10. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Dalam rapat OSIS, kita memaksakan pendapat agar diterima orang lain.
- 2) Pada saat rapat OSIS terjadi perbedaan, tetapi akhirnya keputusan dapat disepakati, dan semua anggota menerimanya.
- 3) Menghargai dan mengormati teman yang melaksanakan salat tarawih dengan jumlah yang berbeda dengan kita lakukan.
- 4) Di sekolah terdapat beberapa teman yang warna kulit atau rambutnya berbeda, tetapi dalam pergaulan tetap diperlakukan sama, tidak dibedakan.

Dari pernyataan di atas yang merupakan toleransi yang dilakuandi lingkungan sekolah adalah

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Waqaf terdiri dari 5 macam, yaitu *waqaf Lāzim*, *waqaf Jāiz*, *waqaf Murāqabah/ mu'anaqah*, *waqaf Mamnū*, dan *Saktah*. Bandingkan di mana letak perbedaan dari waqaf-waqaf tersebut!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan toleransi!
3. Sebutkan 3 contoh perilaku toleransi di lingkungan rumah!
4. Coba analisis, mengapa kita diperintahkan untuk memiliki perilaku toleransi?
5. Sebutkan 3 manfaat dari sikap toleransi dan 3 dampak negatif dari sikap intoleran (anti toleransi)!

8. Kreativitas Generasi Muslim

Untuk meningkatkan kreativitas, lakukan kegiatan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Bagilah anggota kelasmu menjadi 5 kelompok!
- b. Dalam kelompokmu pilihlah salah seorang diantara temanmu yang paling fasih bacaannya untuk menjadi tutornya, bacalah secara bersamasama kemudian secara bergantian membaca Surah al-Hujurat/49: 13!
- c. Hafalkan ayat-ayat tersebut, kemudian tiap kelompok manampilkan parade hafalan al-Qur'an Surah al-Hujurat/49:13 tentang toleransi dan menghargai perbedaan!
- d. Tiap-tiap kelompok mencari di internet atau koran tentang peristiwaperistiwa yang menggambarkan toleransi dan menghargai perbedaan yang dikaitkan

dengan Surah al-Hujurat/49:13 kemudian susunlah menjadi sebuah kliping, dengan ketentuan:

1. Kelompok 1 tentang toleransi dalam kehidupan di lingkungan keluarga
 2. Kelompok 2 tentang toleransi dalam kehidupan di lingkungan sekolah
 3. Kelompok 3 tentang toleransi dalam kehidupan bermasyarakat
 4. Kelompok 4 tentang toleransi dalam kehidupan sesama umat Islam
 5. Kelompok 5 tentang toleransi dalam kehidupan antar umat beragama
- e. Presentasikan kliping kelompokmu di depan kelompok lain, lalu mintalah komentar mereka terhadap kliping tersebut!

Penyusunan Buku Suplemen yang dikembangkan melalui rujukan laman <https://cendikia.kemenag.go.id> merupakan salah satu bukti kongkret Penulis dalam upaya meningkatkan pendidikan. Melalui penyusunan Buku Suplemen ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran kegiatan dan program yang berisi praktik baik sebagai referensi guru dan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan global dalam bidang kependidikan yang terjadi saat ini dan mendatang.

Isi Materi Berkaitan Dengan Toleransi Pada Buku Suplemen Toleransi Pada Pelajaran PAI Untuk SMP

1. Validasi Guru PAI

Validasi guru PAI dilakukan oleh Ibu Chusnul Khotimah, S.Pd. beliau merupakan salah satu guru PAI kelas IX di SMPN 2 Bogor. Validasi ini dilakukan pada 13 Desember 2023. Guru PAI menjadi validator pada dua aspek yakni validator ahli materi juga validator ahli media. Berikut paparan hasil validasi Guru IPA pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Guru PAI

No	Aspek penilaian	Tse	TSh
	1	2	3
1	Kelayakan isi	38	40
2	Kelayakan penyajian materi	32	35
3	Kebahasaan	25	30
4	Keterlaksanaan	12	15
5	Grafika	51	55
Jumlah		158	175
Persentase		90%	
Keterangan		Sangat valid	

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat kita ketahui bahwa hasil validasi guru PAI menunjukkan angka persentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa buku suplemen yang dikembangkan sudah sangat layak untuk dijadikan buku penunjang dalam pembelajaran. Namun, dalam validasi guru PAI juga tidak luput akan pembenaran, saran, dan komentar mengenai buku suplemen yang dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3.

Tabel 4.2 Pembetulan Pembelajaran dan Isi

No	Halaman	Kesalahan	Perbaikan
1	3	Poin C menggantung di halaman 3)	Seharusnya ada di halaman 4

Tabel 4.3 Saran dan Komentar Guru PAI

Nama Guru IPA	Saran dan Komentar
Chusnul Khotimah, S.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> • Komentar : Buku suplemen ini sudah bagus dan menarik sebagai penunjang buku paket. • Saran : ketelitian dalam penulisan, penggunaan bahasa baku lebih diperhatikan.

Melihat Tabel 4.2 dan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa buku suplemen yang dikembangkan sudah bagus dan menarik untuk dijadikan buku penunjang selain dari buku utama, namun di dalam penulisannya masih terdapat adanya kesalahan tata letak karena kurangnya ketelitian peneliti dalam menulis atau membuat buku suplemen. Selanjutnya, peneliti akan merevisi buku suplemen yang telah divalidasi oleh guru PAI untuk diujicobakan kepada siswa kelas IX SMPN 2 Bogor.

2. Validasi Respon Siswa

Validasi respon siswa dilakukan dengan menggunakan uji coba kelompok skala kecil dan uji coba kelompok skala besar. Uji coba kelompok skala kecil dilakukan untuk melihat hasil keterbacaan pada buku suplemen, sedangkan uji coba kelompok skala besar dilakukan untuk melihat hasil kemenarikan dari buku suplemen yang dihasilkan.

Uji coba kelompok skala kecil dilakukan kepada 8 siswa kelas IX A, sedangkan uji coba kelompok skala besar dilakukan kepada 32 siswa kelas IX A. Pengambilan data subjek uji coba pada kelas IX semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 ini dikarenakan siswa kelas IX tersebut merupakan siswa kelas IX tahun ajaran 2023/2024 yang telah menempuh materi toleransi di kelas VIII semester genap.

Adapun hasil uji coba pengembangan Buku Suplemen berdasarkan respon siswa sebagai berikut:

a. Uji coba kelompok skala kecil

Uji coba kelompok skala kecil dilakukan terhadap 8 orang siswa kelas IX A SMPN 2 Bogor. Berikut hasil uji coba kelompok skala kecil dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Coba Kelompok Skala Kecil

No	Aspek Penilaian	Persentase	Keterangan
1	Kelayakan isi	95,8 %	Sangat menarik
2	Penyajian materi	92 %	Sangat menarik
3	Kebahasaan	91 %	Sangat menarik
4	Keterlaksanaan	92,5 %	Sangat menarik
5	Grafika	94,6 %	Sangat menarik

Berikut ulasan mengenai saran dan komentar hasil uji coba kelompok skala kecil yang berjumlah 8 siswa kelas IX A terhadap Buku Suplemen.

Tabel 4.5 Saran dan Komentar Uji Coba Respon Skala Kecil

Responden	Saran dan Komentar
8 Siswa kelas IX A	<ul style="list-style-type: none"> • Saya sangat menyukai buku suplemen ini • Saran : Agar meningkatkan mutu pembelajaran dari ini • Komentar : Sangat bagus guna mendukung mutu pendidikan • Bagus bukunya kak • Bukunya bermanfaat • Buku suplemen tersebut dapat menambah pengetahuan saya • Tampilan cover buku sangat menarik dan bagus • Buku suplemen nya bagus kak , sepertinya juga sudah mencakup pelajaran PAI tentang toleransi yang berarti sudah masuk di dalam materi, saran saya untuk penulisan kata/ huruf supaya lebih agak tebal sedikit hehe, oke itu saja insyaallah materi sudah saya pahami dengan baik, terimakasih • Buku suplemen sangatlah Anak Indonesia

Tabel 4.4 merupakan rincian hasil uji coba skala kecil oleh siswa mengenai Buku Suplemen yang sedang dikembangkan. Melihat rincian tersebut dapat kita ketahui bahwa hasil dari tiap aspek penilaian mendapatkan kategori sangat menarik dengan hasil persentase penilaian kelayakan isi 95,8%, penilaian penyajian materi 92%, penilaian kebahasaan 91,6%, penilaian keterlaksanaan 92,5%, penilaian grafika 94,6%. Hal ini menyatakan bahwa buku suplemen yang telah dikembangkan dapat dikatakan sangat layak untuk dijadikan sebagai buku penunjang dalam pembelajaran. Selain itu, dapat dilihat juga pada Tabel 4.5 mengenai saran dan komentar yang didapat dari para responden uji coba skala kecil yang menunjukkan rasa senang dan rasa terbantu dengan adanya buku suplemen tersebut.

b. Uji coba kelompok skala besar

Uji coba kelompok skala besar dilakukan pada kelas yang sama yaitu siswa SMPN 2 Bogor, namun pada uji coba ini dilakukan pada seluruh siswa kelas IX A yang berjumlah 32 orang siswa. berikut hasil uji coba kelompok skala besar yang dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Coba Kelompok Skala Besar

No	Aspek Penilaian	Persentase	Keterangan
1	Kelayakan isi	87 %	Sangat menarik
2	Penyajian materi	85 %	Sangat menarik
3	kebahasaan	85 %	Sangat menarik
4	Keterlaksanaan	86,8 %	Sangat menarik
5	Grafika	87,6 %	Sangat menarik

Berikut ulasan mengenai saran dan komentar hasil uji coba kelompok skala besar yang berjumlah 32 siswa kelas IX A terhadap Buku Suplemen.

Tabel 4.7 Saran dan Komentar Uji Coba Respon Skala Kecil

Responden	Saran dan Komentar
32 Siswa kelas IX A	<ul style="list-style-type: none"> • Buku suplemennya sangat bagus,dan sangat mudah untuk difahami • Cukup bagus/baik • Saya merasa buku suplemen ini dapat menumbuhkan rasa pengetahuan saya lebih dalam dan dapat membantu saya memahami materi dengan baik • Saya menyukai buku suplemen ini • Saran: harap lebih ditingkatkan mutu pembelajaran • Komentar: sangat membantu saya dalam pelajaran • Untuk buku suplemen nya bagus dan mudah dipahami • Bukunya bagus! • Bukunya sangat menarik,banyak gambar-gambar • Animasi sehingga mempermudah untuk dipahami. • Tidak ada • Cukup bermanfaat • Semoga bisa menerbitkan buku/bahan ajar berjenjang • Bukunya bagus tapi bukan yang terbaik juga karena masih ada sedikit typo tentang pemahaman saya rasa cukup, tapi tentang font dan ukurannya menurut saya masih terasa kurang karena fontnya kecil dan tipis dan bikin ngantuk juga mungkin hanya dikata-kata bijak atau apalah itu baru cocok tentang warna nya juga agak ada yg sedikit mengganggu mungkin gitu aja semangat bikin bukunya • Buku nya bagus semoga bisa lebih bisa membantu untuk materi yg susah • Buku suplemen tersebut dapat menambah pengetahuan saya • Materinya sangat mudah dipahami • Ok • Semangat ya, semoga bisa menciptakan buku buku baru yang bisa menambah wawasan generasi muda untuk membangun bangsa yang baik dan sehat • Dengan buku ini saya bisa memahami materi tentang toleransi • Nice, informasi/materi tentang toleransi dapat saya terima dengan baik • Buku suplemen cukup baik • Buku yang bagus

	<ul style="list-style-type: none">• Sip• Sangat baik• Buku suplemen sangatlah membantu• Buku suplemen nya bagus kak, bisa dipakai buat rangkuman baru• Saya dapat memahami toleransi lebih jelas lagi• Bukunya menarik, berita-beritanya menambah pengetahuan• Bagus seperti buku tema anak SMP pada umumnya• Saya suka karena sangat menarik dan penjelasannya bagus• Sangat baik• Lebih• Saya merasa buku suplemen ini dapat menumbuhkan rasa pengetahuan saya lebih dalam dan dapat membantu saya memahami materi dengan baik
--	--

Menyimak hasil uji coba skala besar pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada tiap aspek penilaian mendapatkan kategori sangat menarik, yaitu dengan persentase aspek kelayakan isi 87%, aspek penyajian materi 85%, aspek kebahasaan 85%, aspek keterlaksanaan 86,8%, dan aspek grafika 87,6%. Hal ini menyatakan bahwa buku suplemen yang telah dikembangkan dapat dikatakan sangat layak untuk dijadikan sebagai buku penunjang dalam pembelajaran. Selain itu, Tabel 4.7 juga memperlihatkan ulasan-ulasan mengenai saran dan komentar oleh 32 responden siswa kelas IX A dengan menunjukkan rasa suka, rasa senang, rasa tertarik mereka terhadap buku suplemen.

Pengembangan Buku Suplemen Toleransi pada Pelajaran PAI untuk SMP

Dalam membuat buku sehingga menghasilkan buku yang layak digunakan pastilah tidak luput dari adanya revisi-revisi bertahap dibelakangnya. Revisi-revisi tersebut dilakukan untuk meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan yang terdapat pada produk sehingga produk yang dihasilkan siap digunakan untuk khalayak umum. Seperti halnya buku suplemen toleransi yang dikembangkan peneliti juga tidak luput akan revisi dari para ahli dan Guru PAI. Buku suplemen direvisi beberapa kali sehingga benar-benar menghasilkan buku suplemen yang layak digunakan untuk menunjang pembelajaran PAI terutama pada materi toleransi. Revisi produk didapatkan dari angket penilaian yang diberikan kepada dan guru PAI. Pada angket penilaian tersebut dihasilkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa skor penilaian terhadap buku suplemen dan data kualitatif berupa kritik, saran, dan komentar yang diberikan oleh para ahli dan Guru PAI sebagai validator, sehingga saran dan komentar tersebut dijadikan acuan peneliti dalam merevisi produk yang dikembangkan. Berikut hasil revisi produk yang telah peneliti lakukan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini telah dihasilkan sebuah produk berupa buku suplemen

materi toleransi untuk siswa SMP kelas IX. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka produk yang dihasilkan dapat dikaji sebagai berikut ini:

1. Konsep toleransi pada buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP meliputi tafakur, pantun Islami, *thalabul ilmi*, ikhtisar, *uswatun hasanah*, mari bermuhasabah, mari berlatih, dan kreativitas generasi muslim. Melalui peyusunan Buku Suplemen ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran kegiatan dan program yang berisi praktik baik sebagai referensi guru dan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan global dalam bidang kependidikan yang terjadi saat ini dan mendatang.
2. Isi materi berkaitan dengan toleransi pada buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP yang dikembangkan mendapatkan kategori layak digunakan sebagai buku penunjang pembelajaran. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji validitas dan hasil uji respon siswa. Hasil validitas guru PAI mendapatkan angka persentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid atau layak digunakan. Uji coba respon siswa dilakukan dua tahap. Pertama, uji respon siswa skala kecil terhadap 8 orang siswa SMP 2 Bogor IX A mendapatkan angka persentase sebesar 93,8% dengan kategori sangat menarik digunakan dalam pembelajaran PAI. Kedua, uji coba respon siswa skala besar terhadap 32 orang siswa SMPN 2 Bogor kelas IX A mendapatkan angka persentase sebesar 86,5% dengan kategori sangat menarik atau layak digunakan sebagai buku penunjang pembelajaran PAI terutama materi toleransi.
3. Pengembangan buku suplemen toleransi pada pelajaran PAI untuk SMP dilakukan melalui revisi-revisi, sehingga produk yang dihasilkan siap digunakan untuk khalayak umum. Seperti halnya buku suplemen toleransi yang dikembangkan peneliti juga tidak luput akan revisi dari para ahli dan Guru PAI. Buku suplemen direvisi beberapa kali sehingga benar-benar menghasilkan buku suplemen yang layak digunakan untuk menunjang pembelajaran PAI terutama pada materi toleransi. Setelah melakukan tiga kali revisi pada tiap validator yakni dan Guru PAI, maka didapatkanlah hasil akhir produk dari buku suplemen materi toleransi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin. (2011). Pengaruh Penggunaan Buku Penunjang. (Online), (<http://arifuddinproposalkpt.blogspot.com/2011/07/pengaruh-penggunaanbuku-penunjang.html>), diakses tanggal 5 November 2023.
- Cahyani, V. P dan Khamidinal. (2014). Pengembangan Buku Pengayaan Materi Pencemaran Udara Dengan Pendekatan Saling temas Sebagai Sumber Literasi Sains dan Teknolgi. (Online), (<http://www.digilib.uin-suka.ac.id>), diakses tanggal 5 November 2023.
- Fadil, I. "Kasus Tolikara dan Aceh Singkil, Catatan Hitam Toleransi Beragama". <https://www.merdeka.com/peristiwa/kasus-tolikara-dan-aceh-singkil-catatan-hitam-toleransi-beragama-kaleidoskop-merdeka-2015.html>, diakses tanggal 5 November 2023.

Dede Ahmad Muhtarom, Ulil Amri Syafri, Akhmad Alim

- Fathan, A. (2015). Peluang Menulis Buku Penunjang Pelajaran. (Online), (http://www.m.kompasiana.com/abu_fathan/peluang-menulis-bukupenunjangpelajaran.html), diakses tanggal 5 November 2023.
- Nabila H.S., Fahmi I., Kholil N. (2019). Hubungan Pemahaman Toleransi Beragama Terhadap Sikap Sosial Siswa. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS)*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Poerwadarminto, W.J.S. (1986). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardjo, T. (2005). *Menghargai Perbedaan Kultural: Mindfulness dalam Komunikasi Antar Etnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rena. (2014). Pengaruh Buku Penunjang Sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Alkhairaat Tondo Palu. (Online), (<http://www.download.portalgaruda.org>), diakses tanggal 5 November 2023.
- Suhadi, dkk. (2014). *Politik Pendidikan Agama Kurikulum 2013 dan Ruang Publik Sekolah*. Yogyakarta: Center for Religious & Cross-cultural Studies UGM.
- Syahid, A dan Zainudin D. (2003). *Riuh Beranda Satu: Peta Kerukunan Umat Beragama di Indonesia*. Jakarta: Depag RI.
- Tilaar. (2015). *Manifesto Pendidikan Nasional Tinjauan dari Perspektif Postmodernisme dan Studi Kultural*. Jakarta: Buku Kompas.
- Tillman, D. (2004). *Living Values Activities for Children Age 8-14*, Terj. Adi Respati, dkk. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.